

SURAT IZIN KEGIATAN PKM

B- 945 /Un.26.6/TL.00/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan :

Nama : Soraya Oktarina, M.I.P
NIP/NIDN : 198810162020122011 /
Pangkat/Gol.Ruang : Penata / III/c
Jabatan : Dosen
Tahun Akademik : 2025/2026 Ganjil
Dana : Rp. 4,960,000,-

Bahwa yang bersangkutan diatas diberikan izin melaksanakan Kegiatan PKM : " Sosialisasi Urgensi Kesadaran Politik Bagi Gen Z di Era Digital dan Perubahan Sosial di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi " dari tanggal 11 Desember 2025 sampai tanggal 11 Desember 2025.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 10 Desember 2025
LP2M UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Ketua,



Dr.Muhiddinur Kamal,S.Ag,M.Pd,
NIP.197402102005011007

SURAT TUGAS

Nomor : B-4195/Un.26/KP.01.2/12/2025

- Menimbang
1. Bahwa dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
 2. Maka Perlu diutus Dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi untuk melaksanakan pengabdian
- Dasar
1. Surat Izin Pengabdian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi No: B-945/Un.26.6/TL.00/12/2025 tanggal 10 Desember 2025
 2. Instruksi Pimpinan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Memberi Tugas

- Kepada
- Soraya Oktarina, M.I.P / NIP/NIDN.198810162020122011 / Dosen
- Untuk
1. Melaksanakan Kegiatan PKM : " Sosialisasi Urgensi Kesadaran Politik Bagi Gen Z di Era Digital dan Perubahan Sosial di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi ", pada tanggal 11 Desember 2025 s/d 11 Desember 2025 dengan Jumlah Dana Rp.4,960,000,- .
 2. Menulis laporan setelah melaksanakan kegiatan dimaksud.

Bukittinggi, 17 Desember 2025
A.n. Rektor,
Kepala Biro UAPK



Drs. H. Eramli Jantan Abdullah. MM
NIP.196701041994021001

Tembusan :

1. Rektor sebagai laporan.

**LAPORAN KEGIATAN SOSIALISASI
PENTINGNYA POLITIK UNTUK GENERASI Z DI PONDOK
PESANTREN MADINATUL MUNAWWARAH**



Disusun Oleh

SORAYA OKTARINA

Mahasiswa:

Popy Nabilla	1323038
Dinda Hendra Putri	1323040
M. Nurkhairil Anshor	1323041
Viosa Dwi Karmila	1323046
Ammar M. Dzikra	1323058
Arini Alfa Mawaddah	1323060
Rifda	1323061
Mella Lailatul Fadillah	1323063
Rafli Tri Agusrial	1323073
Aulia Rahmi	1323074

**PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI
2025**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul; **“Pentingnya Politik Untuk Gen Z”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang selalu istiqomah atas ajaran yang beliau bawa sampai hari kiamat kelak.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kami mengharapkan segala bentuk saran, masukan, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang membaca.

Bukittinggi, 11 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	1
BAB II.....	3
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3
A. Waktu Kegiatan	3
B. Tempat Kegiatan	3
C. Peserta	3
D. Pemateri/ Anggota	4
E. Rincian Kegiatan.....	5
F. Hasil Kegiatan.....	7
BAB III	8
PENUTUP	8
A. Kesimpulan	8
B. Saran	8
LAMPIRAN.....	10
DOKUMENTASI KEGIATAN	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi Z merupakan kelompok demografis yang tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan teknologi informasi dan dinamika sosial-politik yang semakin kompleks. Sebagai generasi yang akrab dengan media digital dan media sosial, Generasi Z memiliki akses luas terhadap informasi politik, baik yang bersifat edukatif maupun yang mengandung disinformasi. Kondisi ini menempatkan Generasi Z pada posisi strategis sekaligus rentan dalam proses demokrasi, sehingga pemahaman politik yang memadai menjadi kebutuhan penting agar mereka mampu bersikap kritis dan bertanggung jawab.

Politik memiliki peran sentral dalam menentukan arah kebijakan publik yang berdampak langsung pada kehidupan Generasi Z, seperti pendidikan, lapangan kerja, lingkungan hidup, dan kebebasan berekspresi. Namun, rendahnya literasi politik dan meningkatnya apatisme di kalangan generasi muda dapat melemahkan kualitas demokrasi. Kurangnya kesadaran politik berpotensi membuat Generasi Z hanya menjadi objek kebijakan, bukan subjek yang aktif dalam proses pengambilan keputusan politik. Oleh karena itu, pemahaman tentang pentingnya politik bagi Generasi Z menjadi sangat relevan. Melalui pendidikan politik yang baik, Generasi Z diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi, menolak praktik politik yang tidak sehat, serta berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis, adil, dan berkelanjutan.

B. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pentingnya politik untuk Gen Z sebagai calon penerus bangsa.
2. Untuk mengidentifikasi peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai politik kepada peserta didik.

3. Untuk mengkaji berbagai cara atau strategi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dalam menumbuhkan budaya politik.
4. Untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru, siswa, dan pihak sekolah dalam membentuk lingkungan belajar yang partisipatif dalam berpolitik.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi diadakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Desember 2025

Waktu Kegiatan : 11.00 WIB - Selesai

Dimana pemilihan waktu ini dilakukan dengan mempertimbangkan jadwal akademik para siswa agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Setiap sesi disusun sedemikian rupa agar memberikan waktu yang cukup bagi para peserta untuk berdiskusi, berpartisipasi aktif, dan memahami materi yang akan disampaikan.

B. Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan bertempat di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah, yang beralamat di Jl. Abdul Manan, Campago Guguk Bulek, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. .

C. Peserta

Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa/i kelas XII A dan XII B dari Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah, dengan keseluruhan peserta sebanyak 25 orang. Para siswa/i hadir tepat waktu dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh semangat dan antusiasme. Semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, seperti laptop, meja, infokus, maupun materi presentasi dan lain-lain, sudah disediakan oleh kami sebagai panitia pelaksana. Para siswa/i hanya perlu hadir, mendengarkan dengan seksama dan memahami seluruh materi yang disampaikan.

D. Pemateri/ Anggota

Pembagian masing-masing tugas dari pengabdian ini telah didiskusikan sebelum dilaksanakannya kegiatan, dengan pengelompokan masing-masing tugas. Berikut nama dosen pengampu beserta anggota yang ikut serta dalam berjalannya sosialisasi yang diadakan di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah, sebagai berikut:

1. Dosen Pengampu

Dengan dilaksanakannya sosialisasi ke lapangan, penulis yang terdiri dari Dosen pengampu, Soraya oktarina dan mahasiswa pelaksana dengan rincian

2. Pengumpulan Bahan/Materi

- | | |
|----------------------------|----------------|
| a. Dinda Hendra Putri | 1323040 |
| b. Mella Lailatul Fadillah | 1323063 |

3. Persiapan Presentasi /PPT

- | | |
|-----------------------------|----------------|
| a. Dinda Hendra Putri | 1323040 |
| b. Mella Lailatul Fadhillah | 1323063 |

4. Operator Laptop

- | | |
|----------------------|----------------|
| a. Viosa Dwi Karmila | 1323031 |
| b. Rifda | 1323020 |

5. Moderator

- | | |
|-----------------------|----------------|
| a. Dinda Hendra Putri | 1323040 |
| b. Popy Nabilla | 1323034 |

6. Pemateri

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| a. Soraya Oktarina, MIP | 198816102020122011 |
| b. M. Nur Khairil Anshor | 1323041 |
| b. Rafli Tri Agusrial | 1323073 |
| c. Aulia Rahmi | 1323074 |

7. Dokumentasi

- | | |
|------------------------|----------------|
| a. Arini Alfa Mawaddah | 1323060 |
| b. Ammar M. Dzikra | 1323058 |

8. Pembuatan Laporan Akhir

a. Popy Nabilla

1323038

Para anggota panitia bertugas untuk memastikan kelancaran saat berlangsungnya pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan teknis, maupun pendampingan peserta kegiatan, hingga evaluasi kegiatan.

E. Rincian Kegiatan

1. Sesi Pembukaan

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh moderator, yang menyampaikan kata-kata sambutan dan memperkenalkan diri beserta anggota kelompoknya dan menjelaskan pemahaman umum tentang apa itu politik secara garis besarnya dengan maksud tujuan dari kegiatan ini, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa/i tentang **Pentingnya Politik Bagi Gen Z**. Setelah itu, pengantar kata dari ibu **Soraya Oktarina, MIP**. Tak hanya itu, panitia sosialisasi yang lain juga memberikan sambutan tambahan, serta meminta kontribusi yang aktif dari para siswa/i selama kegiatan berlangsung, agar timbulnya komunikasi dua arah antara panitia dan audiens, serta mengucapkan terima kasih karena sudah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan materi yang akan disampaikan, dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

2. Sesi Penyampaian Materi

Siswa/siswi duduk di tempat masing-masing dan mendengarkan penjelasan pemateri yang disampaikan saudara/i **Soraya Oktarina, MIP, M. Nur Khairil Anshor, Rafli Tri Agusrial** dan **Aulia Rahmi**. Para pemateri mulai menyampaikan materi dari pengertian politik, politik dan digital hidup kita, politik berpengaruh ke masa depan ekonomi sosial dan kesejahteraan, bentuk partisipasi politik.

Selanjutnya pemateri menjelaskan apa manfaat dari pentingnya kesadaran politik terhadap Generasi Z di lingkungan sekolah. Serta pemateri juga memberikan motivasi kepada siswa/i supaya mereka lebih ikut peduli terhadap kegiatan politik yang berjalan di lingkungan sekolah,

contohnya seperti pemilihan ketua kelas atau pemilihan OSIS.

3. Sesi Tanya Jawab

Setelah menjelaskan materi, sesi tanya jawab dibuka untuk memberikan kesempatan kepada siswa/i menanggapi dan mengajukan berbagai pertanyaan tentang materi yang disampaikan oleh pemateri kepada siswa/i yang diajukan pertanyaan dari Kelas XII (**M. Nur Khairil Anshor, Rafli Tri Agusrial dan Aulia Rahmi**):

- a) Bagaimana jika ada 2 pasangan calon lalu kita tidak ada yang suka apakah kita boleh golput?
- b) Bagaimana cara menangani jika ada pejabat yang jabatannya cukup tinggi dan dia jujur, tetapi dia memiliki bawahan yang banyak dan tidak jujur, apakah dengan satu orang pejabat yang jujur dapat meredam banyak orang yang tidak jujur?

Para pemateri memberikan jawaban atas setiap pertanyaan dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa/i. Penjelasan tersebut diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan siswa/i, sekaligus mempermudah mereka dalam memahami materi yang disampaikan.

4. Sesi Penutupan

Kegiatan diakhiri dengan penyampaian rangkuman inti dari masing-masing pemateri dan ditambahkan oleh moderator dan tidak lupa untuk menyerahkan reward kepada siswa/i yang berani bertanya atau memberikan pendapat selama penyampaian materi berlangsung. Serta tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berpartisipasi dan mendukung berlangsungnya kegiatan ini, termasuk pemateri, siswa, dan seluruh panitia. Panitia juga mendorong agar siswa/i lebih peduli/sadar terhadap politik di sekolah dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari seperti pemilihan ketua OSIS di sekolah.

5. Sesi Foto Bersama/ Dokumentasi

Sebagai penutup acara, diadakan foto bersama untuk mendokumentasikan momen penting dari kegiatan ini. Dimana semua peserta, tenaga pendidik, dosen dan pemateri berkumpul untuk foto bersama sebagai kenang- kenangan dan bukti partisipasi mereka. Dokumentasi ini juga akan menjadi bagian penting dari laporan kegiatan dan dapat digunakan untuk publikasi, menunjukkan komitmen dan antusiasme siswa/i terhadap topik yang disampaikan. Sesi ini juga menjadi momen kebersamaan yang memperkuat hubungan antar peserta dan panitia.

F. Hasil Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini, dapat diketahui adanya peningkatan pemahaman siswa/i mengenai pentingnya politik bagi Generasi Z. Hal tersebut terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa/i selama kegiatan berlangsung. Selain itu, diskusi dan sesi tanya jawab yang interaktif turut membantu siswa/i dalam mengembangkan kemampuan analisis serta berpikir kritis terkait peran dan pentingnya politik bagi Generasi Z.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi kelompok 1 (satu) dengan topik “**Pentingnya Politik Untuk Gen Z**”, untuk siswa/i Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Desember 2025 jam 11.00 Wib - selesai, dimana pemilihan waktu ini dilakukan dengan mempertimbangkan jadwal akademik para siswa agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Penyampaian materi sepenuhnya dikelola oleh panitia yang bertugas sebagai pemateri, yaitu **Soraya Oktarina, MIP, M. Nur Khairil Anshor, Rafli Tri Agusrial dan Aulia Rahmi.**

Siswa/i memberikan respon komunikasi dua arah dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan, yang kemudian para pemateri menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh para siswa/i, dimana dengan memberikan jawaban itu dapat menambah serta memperkaya pengetahuan siswa/i seputar politik. Kegiatan diakhiri dengan sesi penutupan yang ditutup oleh moderator. Para panitia juga memberikan semangat serta motivasi agar siswa/i kelas XII tidak kenal lelah dalam memperjuangkan pendidikan, dan agar siswa/i peduli terhadap politik dimasa depan.

B. Saran

1. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik mereka, agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi dan pengambilan keputusan publik di lingkungannya. Kesadaran politik yang baik dapat dibangun dengan memiliki jiwa kritis, semangat untuk terus belajar, serta kemampuan menyeleksi informasi dan pengaruh dari lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan media sosial. Selain itu, siswa perlu menjadikan teman sebaya dan komunitas sebagai mitra diskusi politik yang positif, sehingga dapat saling mendukung dalam memperluas wawasan dan meningkatkan partisipasi politik.

Hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya peran orang tua,

guru, dan lingkungan sekolah dalam membimbing siswa memahami nilai-nilai demokrasi, sehingga kesadaran dan partisipasi politik mereka dapat berdampak positif bagi kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

2. Untuk Peneliti

Semoga apa yang peneliti teliti dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sendiri.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian dengan mengambil indikator-indikator berbeda, sehingga mendapatkan gambaran yang lebih lengkap berkaitan dengan pentingnya politik untuk Gen Z.

LAMPIRAN

Surat Izin Dari Fakultas Syariah

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS SYARIAH
Kampus 2 Jalan Sudarto Bukittinggi 26115
Kampus 1 Jalan Sudarto Bukittinggi 26115
Website: www.uinbukittinggi.ac.id | Email: info@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B- /512/Un.26.2/PP.00.9/12/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Pengabdian

8 Desember 2025

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Pondok
Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Terlebih dahulu kami mendo'akan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin ya Rabbal'alam.

Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sedang melaksanakan proses perkuliahan semester Ganjil 2025/2026. Pada pelaksanaan semester ini, terdapat mata kuliah Pengantar Ilmu Politik, dengan rubrik penilaian praktek pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dilakukan bertujuan mengoptimalkan pemahaman dan kualitas pembelajaran, serta mengaplikasikan ilmu yang dipelajari kepada masyarakat luas.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin untuk dapat melakukan kunjungan dan sosialisasi ke Madrasah Aliyah Madinatul Munawwarah Bukittinggi pada:

Hari/ tgl : ~~Selasa, 9~~ ^{Kamis 11} Desember 2025
Jam : ~~08.00~~ ^{14.00} Wib
Tema : Urgensi Kesadaran Politik Bagi Gen Z di Era Digital dan Perubahan Sosial
Dosen Pengampu : Soraya Oktarina, M.IP

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Prof. Dr. H. Ismail, M.Ag

Absensi Anggota Pengabdian dan Peserta

NO	Nama Anggot Pengabdian	NIM	Tanda Tangan
1	Soraya Oktarina, MIP	-	
2	Popy Nabilla	1323038	
3	Dinda Hendra Putri	1323040	
4	M. Nurkhairil Anshor	1323041	
5	Viosa Dwi Karmila	1323046	
6	Ammar M. Dzikra	1323058	
7	Arini Alfamawaddah	1323060	
8	Rifda	1323061	
9	Mella Lailatul Fadillah	1323063	
10	Rafli Tri Agusrial	1323073	
11	Aulia Rahmi	1323074	

Absensi Siswa Kelas XII

No.			
Date			
Nama	Kelas	TTD	
1. Nurwahidah	XII B		
2. Nurhaliza	XII A		
3. Miftahul Jannah	XII B		
4. Nurul Hidayah	XII A		
5. Fitri Amelia	XII A		
6. Siti Wati Sari	XII A		
7. Nadia Zulva	XII B		
8. Nurul Fadhilah	XII A		
9. Sahara Nia Putri	XII B		
10. Adifatul Muhiyah	XII A		
11. Andiah Elqairah	XII B		
12. RICY AZAHWA	XII B		
13. Tasya Verani Am	XII B		
14. Tia Febr Hensi	XII B		
15. Fadelza Azziani	XII B		
16. Rayla Zahra	XII A		
17. Isha Ameluyah	XII A		
18. Agnia Fajera	XII B		
19. Jamadil usus	XII B		
20. Zidan	XII B		
21. Alao	XII B		
22. Said	XII B		
23. Ibnu Raypan	XII B		
24. Febray	XII B		
25. Fando	XII B		

POLITIK

Politik adalah pengaturan kekuasaan dalam kehidupan bernegara dengan segala aktivitasnya agar aspirasi masyarakat dapat diwujudkan dalam ketentuan hukum yang jelas.

POLITIK DAN HIDUP DIGITAL KITA

ASPEK POLITIK DALAM LINGKUNGAN DIGITAL

- **Regulasi Digital sebagai Kerangka Politik:** Politik berperan fundamental dalam menetapkan kerangka regulasi lingkungan digital (misalnya melalui UU ITE).
- **Pengaturan Kebebasan dan Privasi:** Legislasi ini secara spesifik mengatur batasan kebebasan berekspresi, mekanisme sensor, dan standar keamanan data pribadi pengguna.
- **Replikasi Institusional:** Regulasi digital tingkat nasional tereplikasi pada institusi pendidikan melalui kebijakan internal mengenai penggunaan media sosial dan protokol pengelolaan privasi data siswa/mahasiswa
- **Urgensi Kesadaran Politik Digital:** Pengembangan literasi dan kesadaran politik digital sangat esensial untuk mengidentifikasi dan menangkal penyebaran hoaks serta manipulasi politik yang terjadi baik pada konteks nasional maupun organisasi internal institusi.

POLITIK BERPENGARUH KE MASA DEPAN EKONOMI SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN



politik itu Politik berperan penting dalam menentukan kualitas kehidupan masyarakat di masa depan, khususnya dalam bidang ekonomi, sosial, dan kesejahteraan mental. Di tingkat nasional, kebijakan politik secara langsung memengaruhi kehidupan generasi muda, antara lain:

1. penetapan Upah Minimum Regional (UMR) yang berpengaruh terhadap pendapatan keluarga
2. pemberian subsidi bagi sektor ekonomi kreatif.
3. penentuan besaran biaya pendidikan seperti UKT atau SPP di sekolah dan perguruan tinggi.

Selain itu, praktik politik juga berlangsung di lingkungan sekolah dan kampus melalui kebijakan internal lembaga pendidikan. Hal ini terlihat dari beberapa aspek, seperti:

1. pengalokasian dana untuk kegiatan ekstrakurikuler.
2. penentuan penerima beasiswa.
3. kebijakan ramah lingkungan, misalnya pengurangan sampah plastik
4. penyediaan anggaran dan akses layanan kesehatan mental, termasuk layanan konseling bagi peserta didik.

Oleh karena itu, politik memiliki peran nyata dalam membentuk lingkungan belajar yang sehat dan berkelanjutan.

BENTUK PARTISIPASI POLITIK



Suara Generasi Z memiliki peran yang sangat penting karena pada masa mendatang generasi ini akan menjadi kelompok pemilih dengan jumlah terbesar. Oleh karena itu, partisipasi politik generasi muda tidak hanya terbatas pada keikutsertaan dalam pemilihan umum berskala nasional, tetapi juga dapat dimulai dari lingkungan terdekat, seperti pemilihan Ketua OSIS di sekolah atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di perguruan tinggi. Sikap kritis dan bertanggung jawab dalam memilih pemimpin sejak dini merupakan bentuk pembelajaran demokrasi yang nyata.

Selain itu, peserta didik memiliki hak untuk menyampaikan aspirasi terhadap kebijakan sekolah atau kampus yang dirasa kurang efektif melalui mekanisme resmi organisasi siswa atau mahasiswa. Generasi Z juga diharapkan berperan aktif di media sosial untuk menyuarakan isu-isu penting secara positif serta melakukan verifikasi informasi guna mencegah penyebaran hoaks. Dengan demikian, sikap tidak menggunakan hak pilih (golput) dapat merugikan karena memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk menentukan pemimpin yang mungkin tidak sejalan dengan kepentingan dan masa depan generasi muda.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan Kedatangan ke Sekolah



Pelaksanaan Kegiatan



Kegiatan Penutup Saat Pengabdian

